

PERANCANGAN SISTEM KERJA YANG ERGONOMIS PADA PENGANGKATAN KORAN KE DALAM MOBIL BOX DI PT. MASSCOM GRAPHY

NAMA : BRIGITTA GIOVANNA W.

NIM : L2H 098 677

PEMBIMBING I : Ir. Heru Prastawa, DEA

PEMBIMBING II : Zainal Fanani R., ST

ABSTRAKSI

Proses pengangkatan Koran merupakan salah satu aktivitas penting dalam system kerja di bagioan ekspedisi. Fungsi utama dari aktivitas pengangkatan Koran ini adalah melakukan kegiatan pemasukan bendelan Koran dari konveyor ke dalam box sesuai dengan lokasi agen berada. Pekerjaan ini dilakukan saat mesin mencetak harian SUARA MERDEKA yaitu pukul 20.00 dan 01.00. Sampai saat ini kegiatan pengangkatan Koran di PT. Masscom Graphy masih dilakukan sepenuhnya oleh pekerja secara manual, tanpa alat Bantu mekanis apapun. Beberapa pertimbangan digunakannya system kerja PMM (Penangan material secara manual) dalam aktivitas pengangkatan Koran ini adalah karena peletakkan Koran diatur sesuai dengan lokasi agen, lebih efektif, dan lebih rendah biaya operasionalnya.

Namun di balik keuntungan itu, pekerjaan PMM yang tidak dirancang dengan baik akan beresiko tinggi terhadap terjadinya cedera kerja khususnya cedera pada tulang punggung bagian bawah (low back pain) yang dapat berakibat fatal bagi pekerja. Selain merugikan secara langsung terhadap diri pekerja, kerugian juga akan dirasakan oleh perusahaan akibat rendahnya performansi kerja, dan penurunan produktivitas kerja.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka perlu dilakukan analisis aspek-aspek ergonomi terhadap sistem kerja pengangkatan koran ini, sebagai upaya melakukan perncangan kerjayang “lebih baik” berdasarkan kaidah-kaidah ergonomi. Penelitian yang dilakukan berupa perhitungan nilai RWL (Recommended Weight Limit) menggunakan lifting equation yang dibuat oleh NIOSH (1991), dan perhitungan nilai LI (lifting index) pada kondisi kerja saat ini. Selain diterapkan oleh pekerja pada aktivitas pengangkatan koran pada kedua judul koran yang ditangani. Berikut ini adlah intisari dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Berat beban-angkatan aktual saat ini ternyata jauh di atas nilai RWL, sehingga nilai-nilai LI pada kedua judul koran yang ditnagni sangat tinggi. Kondisi yang buruk ini menunjukkan tingginya resiko cedera kerja pada sistem kerja sekarang.

2. Perbaiki kerja untuk meningkatkan nilai RWL sekaligus menekan LI melalui :
 - a. Rekayasa kembali beberapa variabel kerja yang sangat berpengaruh terhadap rendahnya nilai RWL, yaitu : jarak horisontal, jarak vertikal, sudut simetri, dan frekuensi pengangkatan.
 - b. Mengurangi berat beban angkatan
3. Pengusulan penggunaan alat bantu pallet jack
4. Berdasarkan keterbatasan kondisi kerja di lapangan, dan dengan penekanan pada analisis kriteria biomekanika, maka ditetapkan untuk menggunakan sikap kerja pengangkatan dengan mengubah posisi pekerja dari atas box menjadi di atas ubin.

Kata Kunci : Low Back Pain, Ergonomi